BUDIDAYA APEL

DIREKTORAT TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI HOTIKULTURA
JAKARTA 2003

I. Pendahuluan

Apel (*molus sylvestris*, mill) adalah tanaman tahunan yang berasal dari daerah subtropis. Di Indonesia daerah sentra apel terdapat di Jawa Timur khususnya di kabupaten Malang (Batu dan Poncokusumo), dan Pasuruan (Nongko Jajar). Di Asia Tenggara, buah apel yang matang biasanya disantap sebagai buah meja, sedang apel muda dibuat manisan dan sekarang dibuat minuman segar (sari buah) dalam kaleng dan botol. Walau demikian di pasar Internasional konsumsi buah apel segar masih dominan.

II. Jenis-jenis Apel

Jenis apel yang dikembangkan di Indonesia :

- Rome Beauty
- Manalagi
- Anna
- Princess Noblle
- Wanglin/Talijiwo

III. Syarat-syarat Tumbuh

A. Iklim

- Tanaman apel tumbuh baik pada ketinggian 700-1200 m di atas permukaan laut.
- Kondisi lingkungan dataran tinggi kering.
- Curah hujan 1600 - 2600 mm/tahun, dengan hari hujan 110 - 150 hari/tahun, bulan basah 7 bulan, bulan kering 4 bulan.
- Cahaya dibutuhkan antara kelembaban udara sekitar 75% - 85%.

B. Tanah

- Tanaman apel tumbuh baik pada tanah dalam, struktur tanah remah dan gembur, serta mempunyai lapisan organik tinggi.
- Tanah yang cocok Latosol dan Andosol.
- pH tanah yang dikehendaki 6,5.

IV. Lokasi dan Penanaman

a. Persiapan lahan dan jarak tanam

- Lahan dipersiapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan zat yang diperlukan tanaman.
- Ukuran lubang tanam antara 50 cm x 50 cm x 50 cm dan 1 m x 1 m x 1 m.

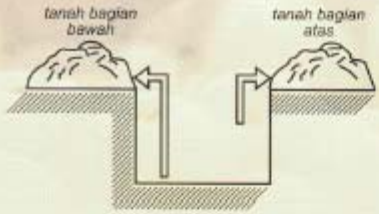

- Tanah atas dan bawah dipisahkan kemudian masing-masing dicampur pupuk kandang 20 kg. Tanah dibiarkan terbuka selama 2 minggu. Menjelang tanam, tanah dikembalikan sesuai dengan asalnya.
- Jarak tanam ideal untuk varietas manalagi dan prices noble 3 m x 3,5 m atau 3,5 m x 3,5 m sedang virietas Rome Beauty dan Anna lebih rapat 2 m x 2,5 m; 2,5 x 2,5 m atau 3 m x 3 m.

b. Penanaman

- Penanaman apel dapat dilakukan pada musim penghujan maupun kemarau.
- Bibit okulasi dapat ditanam pada lubang sambil diatur perakarannya agar menyebar. Setelah itu, tanah atas dimasukkan dalam lubang tanam sampai sebatas leher akar.
- Untuk menahan angin, bibit dapat diberi ajir dan diikat longgar.

V. Pengelolaan Tanaman Apel

Alur pengelolaan tanaman Apel dalam satu periode pemanenan :

VI. Pemeliharaan Tanaman

A. Pemupukan dan Zat Pengatur Tumbuh Jenis Pupuk Tanaman Apel

- Pupuk Organik (pupuk kandang) dan anorganik (NPK, majemuk maupun tunggal) disamping pupuk makro apel memerlukan tambahan hara mikro Bo (Boron) dan Ma (Mangan) dalam bentuk TSP+ masing-masing dengan takaran 1%.

Pedoman Pemupukan Apel Perpohon

Umur (tahun)	Pupuk kandang (blek minyak tanah)	Pupuk buatan (gr/ph)			
		Urea	ZA	TSP	ZK
1 - 2	2	150	150	100	100
2 - 3	2	200	200	200	200
4 - 5	2	300	300	300	300
> 6	2 - 3	400	400	400	400

Sumber : Sub Penelitian Hortikultura Tlekung 1990.

Cara pemupukan dengan menempatkan pupuk di sekeliling tanaman sedalam ± 20 cm jarak tanam selebar tajuk daun.

B. Pengairan

Pada musim kemarau apel perlu pengairan setiap 2 minggu sekali dengan cara di*leb*/digenangi.

C. Penggemburan dan penyiangan.

Agar pertumbuhan tanaman optimal, maka :

- Tanah perlu digemburkan dan rumput dibersihkan.
- Penggemburan dilaksanakan setelah panen dan umumnya bersamaan dengan kegiatan pemupukan.

VII. Hama dan Penyakit

A. Hama Penting

- Kutu Hijau (*Aphis pomi* Geer)
- Tungau, Spider Mite, Cabuk Merah *(Pononychus ulmi)*
- Thrips
- Ulat Daun *(Spodoptera Litura)*
- Serangga Pengisap Daun *(Helopelthis Sp)*
- Ulat Daun Hitam (*Dasychira Inclusa* Walker)
- Lalat Buah *(Rhagoletis pomonella)*

B. Penyakit Penting

- Penyakit Embun Tepung, Powdery Mildew
- Penyakit Bercak Daun *(Marssonina coronaria* J.J. Davis)
- Jamur Upas (*Cortisium salmonicolor* Berk et Br)
- Penyakit Kanker (*Botryosphaeria* Sp.)
- Penyakit Busuk Buah (*Gloeosporium* Sp.)
- Busuk Akar *(Armillaria melea)*

VIII. Panen

- Buah apel dapat dipanen umur 4 - 5 bulan setelah bunga mekar.
- Pemetikan buah dilakukan dengan serentak untuk setiap bulan.
- Buah apel yang dipetik perlu diperlakukan dengan hati-hati, jangan sampai terjatuh, atau tertekan.
- Pengepakan dilakukan dengan peti kayu/ kardus, dilapisi dengan potongan kertas, agar buah tidak mudah rusak.
- Buah disimpan di dalam kamar pendingin dengan suhu 32°-33° F (0° - minus 6°C) dapat tetap segar selama 4 - 7 bulan.